

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Yojijukugo* adalah suatu kata yang terdiri dari gabungan empat huruf *kanji* yang memiliki makna baru. Ekspresi-ekspresi tersebut banyak sekali dijumpai di dalam bahasa Jepang. *Yojijukugo* memiliki dua macam makna, yakni *yojijukugo* yang memiliki makna kata biasa dan *yojijukugo* yang memiliki makna idiomatik

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis pembentukan dan makna *yojijukugo* yang dalam bahasa Jepang tentunya banyak sekali kata atau frase yang memiliki makna idiomatik maupun makna secara leksikal, seperti halnya *yojijukugo*. Satou dalam Aulia (2014, 2) menjelaskan definisi *yojijukugo* adalah sebagai berikut,

漢字四字で熟語となったもので、四字漢語ともいう。四字熟語とは話し手・書き手の思想・意志を端的に明示することができ、表現効果があるため、日本語の中に用いることがおおい。

*Kanji yoji de jukugo to natta mono de, yojijukugo tomo iu. Yojijukugo to wa hanashite kakite no shisou ishi wo tanteki ni menji surukoto ga deki, hyougenkouka ga aru tame nihongo no naka ni mochiiru koto ga ooi.*

*Jukugo* yang terdiri dari empat buah *kanji* disebut *yojijukugo*. *Yojijukugo* adalah sesuatu yang mampu menjelaskan secara eksplisit mengenai ide maupun keinginan baik yang diutarakan pembicara maupun penulisnya. Ekspresi-ekspresi tersebut banyak dijumpai di dalam bahasa Jepang.

Pada penelitian ini, penulis akan meneliti *yojijukugo* yang mengandung unsur *kanji* 鳥 (*tori*) dan 鳩 (*hato*). Menurut Andrew N. Nelson *kanji* 鳥 (*tori*) dapat diartikan sebagai burung, ayam, unggas (2008, 985) Menurut Andrew N. Nelson *kanji* 鳩 (*hato*) dapat diartikan merpati, burung dara (2008, 986)

Penggabungan 2 huruf *kanji* atau lebih disebut *jukugo* (熟語). Menurut Matsumura dan Akiyasu dalam Soelistyowati (2018, 329) *jukugo kanji* adalah dua buah huruf *kanji* atau lebih yang bergabung menjadi satu kata. Misalnya, 電話 (*denwa*). Pada *kanji* ini terdapat dua buah *kanji* yaitu 電 (*den*), dan 話 (*wa*). Gabungan kedua *kanji* tersebut dibaca *onyomi*. *Jukugo kanji* terdiri dari beberapa jenis, yaitu *Sanjijukugo* dan *Yojijukugo*. *Sanjijukugo* terdiri dari gabungan 3 *kanji*, contohnya yaitu 専門家 (*senmonka*) yang berarti pakar/ahli. Sedangkan *Yojijukugo* terdiri dari gabungan 4 *kanji* yang memiliki makna tersendiri, contohnya yaitu 駐車禁止 (*chuushakinshi*) yang berarti larangan parkir.

Berdasarkan *Kokugo Gakkushuu Jiten* (1991, 391) じゅくご「熟語」意味、二字以上の漢字がむすびついてできた語彙。例えば「電」と「話」からできた「電話」。 *Jukugo (Jukugo) imi, niji ijoo no kanji ga musubitsuite dekita goi. Tatoeba (den) to (wa) kara dekita (denwa). 'Jukugo (idiom) arti, kata yang terikat dari dua atau lebih. Contohnya kata denwa (電話) yang terbentuk dari den (電) dan wa (話)'.*

Jika kita berbicara tentang *yojijukugo* maupun *jukugo*, hal itu tidak bisa terlepas dari yang namanya *kanji*. *Kanji* memiliki peranan penting bagi masyarakat Jepang khususnya dalam penulisan artikel, majalah, koran, maupun

penelitian ilmiah. Bahasa Jepang terkenal dengan huruf *kanji* yang melekat pada jati diri negara itu sendiri. Meskipun *kanji* berasal dari Cina, namun sudah menjadi identitas tersendiri bagi negara Jepang. Huruf-huruf seperti 大、小、人、子、 dan sebagainya adalah huruf *kanji*. Huruf-huruf tersebut sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. Huruf *kanji* disampaikan ke Jepang kira-kira pada abad ke-4 ketika negeri Cina merupakan zaman *Kan*. Oleh karena itu maka huruf tersebut dinamakan *kanji* yang berarti huruf negeri *Kan* (Iwabuchi dalam Sudjianto 2014, 56).

Peranan *kanji* dalam penulisan kosakata bahasa Jepang sangat penting. Kosakata dalam tidak hanya terdiri dari satu *kanji* saja, melainkan ada pula hasil penggabungan beberapa *kanji* yang mengalami proses pembentukan kata. Kridalaksana dalam Soelistyowati (2018, 329) menyebutkan bahwa *coumpound word* ‘penggabungan kata’ diartikan sebagai kata majemuk. Pengertian *coumpound word* menurut Kageyama (1982) menyebutkan bahwa ”*coumpounding is highly productive in Japanese*”, hal itu menunjukkan bahwa penggabungan kata berupa huruf *kanji* adalah hal yang produktif dalam bahasa Jepang.

Dalam penelitian ini yang akan penulis teliti adalah pembentukan kata dan makna *yojjukugo* dalam bahasa Jepang. Pembentukan makna sendiri masuk ke dalam kajian morfologi ilmu linguistik atau dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *keitairon* (形態論). Menurut Sutedi (2011, 43) istilah morfologi dalam bahasa Jepang disebut *keiatiron* (形態論). *Keitairon* merupakan cabang dari

linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Objek yang dikajinya yaitu tentang kata (語/go atau 単語/tango) dan morfem (形態素/keitaiso).

Sementara itu, makna kata termasuk ke dalam kajian semantik ilmu linguistik. Menurut Sutedi (2011, 127) semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Misalnya, ketika seseorang menyampaikan ide dan pikiran kepada lawan bicara, lalu lawan bicara bisa memahami apa yang dimaksud, karena ia bisa menyerap makna yang disampaikannya. Objek kajian semantik antara lain makna kata (*go no imi*), relasi makna antarsatu kata dengan kata yang lainnya (*go no imi kankei*), makna frase (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

Berikut di bawah ini adalah contoh *Yojijukugo* dari *kanji* 鳥 dan 鳩 :

1. 実家には全く使っていない家具や洋服がたくさんある。これらをフリーマーケットで販売すれば部屋も片付くし、お金も入ってくるから一石二鳥だね。

*Jikka ni wa mattaku tsukatteinai kagu ya youfuku ga takusan aru. Korera wo furiimaaketto de hanbai sureba heya mo kataduku shi, okane mo haitekuru kara isseki nichou dane.*

Banyak perabotan dan pakaian (ala barat) di rumah yang tak terpakai. Jika barang-barang tersebut dijual di *free market*, karena ruangan akan rapi dan mendapatkan uang, itu seperti melempar satu batu tapi mendapatkan dua burung.

(<https://idiom-encyclopedia.com/isekinityou/>)

Berdasarkan teori dari Hida dan Takio dalam *Kokugo Gakushuu Jiten* (1992, 436) sebagai berikut:

1. *Yojjukugo* yang terbentuk dengan menguraikan satu persatu huruf *kanji* (1+1+1+1) contohnya 春夏秋冬
2. *Yojjukugo* dengan menguraikan dua huruf *kanji* ditambah dua huruf *kanji* (2+2) contohnya 有料道路
3. *Yojjukugo* dengan menguraikan tiga huruf *kanji* ditambah satu huruf *kanji* (3+1) contohnya 参考書代
4. *Yojjukugo* dengan menguraikan satu huruf *kanji* ditambah tiga huruf *kanji* (1+3) contohnya 大音楽家

Dapat diketahui bahwa *yojjujuko* di atas merupakan gabungan dua *kanji* ditambah dua huruf *kanji* (2+2) yaitu 一石 (*isseki*) dan 二鳥 (*nichoo*), berdasarkan teori dari Hida dan Takio, *yojjujuko* di atas tersebut menggunakan pola bentuk yang menguraikan dua huruf *kanji* ditambah dengan dua huruf *kanji* (2+2) yaitu terdiri dari *kanji* 一石 (*isseki*) yang bermakna “dua buah batu” dan *kanji* 二鳥 (*nichoo*) yang bermakna “dua burung”.

Yang dimaksud dengan 一石二鳥 (*isseki nichoo*) adalah:

一つの行為によって、同時に二つの目的を果たすこと。一つの石を投げて、二羽の鳥をしとめるの意から。

*Hitotsu no kooi ni yotte, dooji ni futatsu no mokuteki o hatasu koto. Hitotsu no ishi o nagete, niwa no tori o shitomeru no i kara.*

Melakukan satu hal, dan mendapatkan dua keuntungan atau manfaat sekaligus. Sama seperti melempar satu batu dan mengenai dua burung.

*Irasuto de Wakaru Yojjukugo Jiten* (1996, 40)

Pada contoh di atas (1) terdapat *yojijukugo kanji* 一石二鳥 (*isseki nichoo*), keempat kanji tersebut dibaca secara *kango*, dikarenakan *kanji* 一 (*ichi*) dibaca *kunyomi* yaitu イチ、イツ, lalu *kanji* 石 (*seki*) dibaca secara *onyomi*, *kanji* 二 (*ni*) dibaca secara *onyomi*, *kanji* 鳥 (*choo*) dibaca *onyomi*. Secara leksikal, jika kita melihat dari *kanji* nya, 一石 (*isseki*) memiliki makna ‘satu batu’, dan *kanji* 二鳥 (*nichoo*) jika dilihat dari *kanji* nya memiliki makna ‘dua burung’.

2. 洪水で家が浸水してしまったので、近所の人が無傷だった我が家に鳩居鶺巢しています。

*Kouzui de ie ga shinsui shite shimattanode, Kinjo no hito ga, mukizu data ware ga ie ni kyuukeyakusou shite imasu.*

Karena banjir telah menggenangi rumahnya, tetangga saya pun mengungsi/bersarang di rumah saya tanpa cedera.

(<https://idiom-encyclopedia.com/kyukeyakusou/>)

Berdasarkan teori Hida dan Takio, *yojijukugo* di atas merupakan gabungan dari empat huruf *kanji* dengan menguraikan satu persatu huruf *kanji* (1+1+1+1) yaitu 鳩+居+鶺+巢, terdiri dari *kanji* 鳩 yang memiliki makna “merpati”, lalu *kanji* 居 yang memiliki makna “tinggal, hidup, ada”, *kanji* 鶺 yang memiliki makna “burung gagak (sejenis)”, yang terakhir ada *kanji* 巢 yang memiliki makna “sarang”.

Yang dimaksud dengan 鳩居鶺巢 (*kyukeyo jakusou*) adalah:

女性が嫁いで、夫の実家にいることのとえ。転じて、自ら努力しないで他人の地位や権力などを横取りすることのとえ。さらに、借家住まいのとえとしても用いられる。

*Josei ga totsuide, otto no jikka ni iru koto no tatoe. Tenjite, mizukara doryoku shinaide tanin no chii ya kenryoku nado o yokodori suru koto no tatoe. Sarani, shakka sumai no tatoe toshite mo mochi irareru.*

Perumpamaan seorang wanita yang menikah dan tinggal di rumah orang tua suaminya. Dan, perumpamaan seseorang yang mencuro status dan keuksesan orang lain tanpa berusaha. Juga perumpamaan untuk orang yang tinggal di rumah sewa.

*(Yoorei De Wakaru Yojijukugo Jiten 2001, 119)*

Pada contoh (2) di atas terdapat *yojijukugo* 鳩居鵲巢 (*kyuukyo jakuso*), keempat *kanji* tersebut dibaca secara *kango*. Jika kita bedah satu persatu *kanji* pada *yojijukugo* tersebut di atas maka; (1) *kanji* 鳩 (*hato*) *kunyomi* dibaca; ほと, *onyomi* dibaca キュウ、ク yang memiliki arti burung merpati (2) *kanji* 居 memiliki cara baca *kunyomi* い、い.る, dan memiliki car abaca *onyomi* キョ、コ. Memiliki arti tinggal, menjadi, ada, hidup bersama (3) menurut Kamus *Nihon Kokugo Daijiten* (1972, 1221) *kanji* 鵲 *kunyomi* dibaca かささぎ (*kasasagi*), *onyomi* dibaca シャク、ジャク (*shaku, jaku*) yang memiliki arti burung dari keluarga gagak. Nama ilmiahnya *Pica-pica* (4) *kanji* 巢 *kunyomi* dibaca す (*su*), *onyomi* dibaca ソウ (*soo*) memiliki arti sarang (burung, laba-laba). *Yojijukugo* 鳩居鵲巢 (*kyuukyo jakusoo*) memiliki makna leksikal burung merpati yang menetap di sarang burung murai yang pandai membuat rumah (sarang).

*Yojjukugo* memiliki dua macam makna, yakni *yojju* yang memiliki makna kata biasa dan *kugo* yang memiliki makna idiomatik. Makna idiomatik adalah makna yang biasanya terdiri dari kombinasi beberapa kata dan menghasilkan makna lain. Makna idiomatik ini biasanya terdapat di dalam sebuah ungkapan atau peribahasa.

Menggunakan bahasa adalah menggunakan makna. Oleh sebab itu mempelajari bahasa berarti mempelajari makna yang terkandung di dalamnya dan mempelajari bagaimana menggabungkan setiap unsur bahasa yang memiliki makna menjadi bahasa yang baik dan benar. Kemudian Chaer (2013, 4) mengatakan bahwasanya pada kajian makna semantik, perlu disadari analisis semantik sangatlah unik dan erat hubungannya dengan budaya masyarakat pengguna bahasa, maka analisis suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja dan tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa lainnya.

Oleh karena itu, bagi pemelajar bahasa asing tentu sangat penting sekali untuk mengetahui alat-alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh *native speaker* agar dapat berkomunikasi dengan baik. Begitupun dengan pemelajar bahasa Jepang tentunya sangat penting untuk mempelajari pembentukan kata dalam bahasa Jepang terutama *yojju* ini. Karena dengan mempelajari *yojju* ini kita dapat mengerti makna atau tujuan yang diungkapkan oleh orang Jepang dalam percakapan apakah mereka mengungkapkannya bermakna leksikal atau bermakna idiomatikal, serta

menambah wawasan mengenai kanji, sehingga kita dapat pula memahami cara berpikir dan kebiasaan berbahasa orang Jepang.

Salah satu cara untuk memudahkan pemahaman makna dari *yojijukugo* adalah dengan memahami makna dan unsur pembentuknya. Ada banyak jenis *yojijukugo* yang terdiri dari berbagai macam unsur kanji. Tapi penelitian kali ini, penulis akan meneliti *yojijukugo* yang mengandung unsur hewan, khususnya kanji 鳥 dan 鳩. Begitu banyak dan besar pengaruh hewan terhadap kehidupan orang Jepang serta keunikan yang dimiliki oleh *yojijukugo* itu sendiri. Serta masih sedikit penelitian mengenai *yojijukugo* dan juga belum ada kamus *yojijukugo* versi bahasa Indonesia-Jepang maupun sebaliknya, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pembentukan dan Makna *Yojijukugo* Kanji yang Mengandung Unsur Kanji 鳥 dan 鳩”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dan fokus masalah sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah
  - a. Bagaimana pembentukan *yojijukugo* 「四字熟語」 yang mengandung unsur kanji 鳥 (*tori*) dan 鳩 (*hato*)?
  - b. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam *yojijukugo* 「四字熟語」 yang menggunakan kanji 鳥 (*tori*) dan 鳩 (*hato*)?

## 2. Fokus Masalah

Ditinjau dari masalah-masalah yang ada, maka penulis merasa perlu adanya pembatasan masalah dalam pembahasan agar tidak menjadi luas, fokus masalah atau fokus penelitian bertujuan agar penelitian tidak terlalu meluas dan lebih terfokus pada objek penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berjudul “*Analisis Pembentukan dan Makna Yojijukugo (四字熟語) yang Mengandung Unsur Kanji 鳥 dan 鳩*”. Kata yang terbentuk dari penggabungan antar *kanji* jumlahnya sangat banyak, karena hal itulah penelitian ini hanya meneliti kata yang terbentuk dari empat pasang *kanji* atau yang disebut *yojijukugo (四字熟語)*. Sementara sub fokus penelitian dipersempit lagi yaitu hanya menganalisis *yojijukugo (四字熟語)* yang mengandung unsur *kanji 鳥 dan 鳩*.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis proses pembentukan *yojijukugo (四字熟語)* yang mengandung unsur *kanji 鳥 (tori) dan 鳩 (hato)*.
- b. Untuk mengetahui makna *yojijukugo (四字熟語)* yang mengandung unsur *kanji 鳥 (tori) dan 鳩 (hato)*.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembelajar bahasa Jepang untuk lebih memahami makna dari *yojjukugo* (四字熟語) yang diungkapkan oleh orang Jepang baik lisan maupun tulisan, sehingga mampu memahami cara berfikir dan kebiasaan berbahasa orang Jepang. Serta dapat berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang *kanji* dalam bahasa Jepang, khususnya mengenai proses pembentukan dan makna dalam *yojjukugo* (四字熟語) yang mengandung unsur *kanji* 鳥 dan 鳩.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman baru bagi penulis, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis. Terutama pada proses pembentukan dan makna yang terkandung dalam *yojjukugo* (四字熟語) yang mengandung unsur *kanji* 鳥 dan 鳩.

##### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk para pembaca yang ingin meneliti proses pembentukan dan makna *yojjukugo*.

## D. Definisi Operasional

### 1. *Jukugo*

二字以上の漢字が結合して一語になったもの。

*Niji ijou no kanji ga ketsugoo shite ichigo ni natta mono.*

Dua buah huruf *kanji* atau lebih yang bergabung menjadi satu kata

二つの単語が合わさって、できた一つの単語。

*Futatsu no tango ga awasate, dekita hitotsu no tango*

Sebuah kata yang terbentuk dari gabungan dua atau lebih kata.

Matsumura dan Akiyasu dalam Diah (2019, 329)

### 2. *Yojijukugo*

二字以上の漢字が結合して、ある意味を表す漢語のことを熟語といい、その熟語と他のもう一つの熟語が結合して四字で一つのまとまった意味をあらわすものを「四字熟語」という。

*Niji ijoo no kanji ga ketsugou shite, aru imi o arawasu kango no koto o jukugo to ii, sono jukugo to hoka no mou hitotsu no jukugo ga ketsugou shite yoji de hitotsu no matomatta imi o arawasu mo no o yojijukugo to iu.*

Sebuah kata yang merupakan kombinasi dari dua atau lebih kanji dan mewakili makna tertentu disebut *jukugo*, *jukugo* tersebut dan *jukugo* lain terhubung satu sama lain untuk mengekspresikan satu makna yang disatukan dari empat huruf.

*Irasuto de Wakaru Yojijukugo Jiten* (1996, iii)

四字熟語ほど、伝えたい事柄を簡潔に、そしてよりの確に伝えてくれる便利な言葉はありません。スピーチや手紙の中で、日常会話の会話や新聞、雑誌、放送などで、四字熟語にお目にかからない日はないくらいです。

*Yojijukugo hodo, tsutaetai kotogara wo kanketsu ni, soshite yori tekikaku ni tsutaetekureru benri na koto ba wa arimasen. Supiichi ya tegami no naka de,*

*nichijou kaiwa no kaiwa ya shinbun, zasshi, housou nado de, yojijukugo ni o me ni kakaranai hi wa nai kurai desu.*

Dibandingkan *yojijukugo*, tidak ada kata-kata yang lebih paktis untuk menjelaskan secara detail terutama ketika ingin menyampaikan suatu informasi. Tidak ada hari dimana tidak menemukan *yojijukugo*, baik itu dalam pidato, surat, percakapan sehari-hari, majalah ataupun siaran televisi.

*(Poketto-ban Yojijukugo Jiten, 2000)*

3. Menurut Andrew N. Nelson (2008, 985) *kanji* 鳥 dapat diartikan sebagai burung, ayam, unggas.
4. Menurut Andrew N. Nelson (2008, 986) *kanji* 鳩 dapat diartikan merpati, burung dara.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan. Agar pembaca dapat melihat gambaran umum mengenai hal yang akan diteliti oleh penulis Bab II Landasan Teoretis, pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dengan *Jukugo* yang dijadikan landasan atau dasar dalam membahas permasalahan yang akan diteliti. Selain uraian teoretis, bab ini juga akan mencantumkan kutipan-kutipan dari para ahli dengan topik berkaitan. Dan pada bab ini juga berisi penelitian relevan. Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan penulis selama penulis melakukan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sumber data. Bab IV Analisis Data,

di bab ini adalah analisi dari permasalahan yang dijadikan bahan untuk pembuatan skripsi ini. Bab ini membahas mengenai proses analisis pembentukan *yojjukugo* berunsur *kanji* 鳥 dan 鳩 beserta makna yang terkandung pada *kanji* yang terpisah dan yang tergabung. Bab V Simpulan dan Saran, pada bab ini berisi tentang kesimpulan penulis berdasarkan rumusan masalah serta saran terkait penelitian.

